

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1. Kesimpulan

1. Perasan buah nanas (*Ananas comocus*) dalam konsentrasi 100%, 75%, 50%, 25%, 10% dan 5% mempunyai potensi antihelmintik yaitu dapat membunuh cacing *Ascaridia galli* secara invitro walaupun waktu yang dibutuhkan untuk membunuh cacing *Ascaridia galli* berbeda.
2. Perasan buah nanas (*Ananas comocus*) mempunyai efek antihelmintik terhadap cacing *Ascaridia galli* secara invitro dengan LD50 sebesar 23.52%, LD90 sebesar 71,18 dan LD95 97.44.
3. Pada perlakuan perasan buah nanas (*Ananas comocus*) dalam berbagai konsentrasi didapat pada konsentrasi 5% memiliki nilai *Lethal time* paling besar dibandingkan kelompok perlakuan konsentrasi 10%, 25%, 50%, 75%, 100%. yaitu LT50 sebesar 10.28jam, LT90 sebesar 17.03jam dan LT95 sebesar 16.65jam, sedangkan konsentrasi 100% memiliki nilai *Lethal time* paling kecil dibandingkan kelompok perlakuan konsentrasi 5%, 10%, 25%, 50%, dan 75% yaitu LT50 sebesar 1.47 jam, LT90 sebesar 2.75jam dan LT95 sebesar 3.29jam.

5. 2. Saran

1. Perlu peralatan dan tempat yang lebih memadai untuk penelitian lebih lanjut tentang efek antihelmintik perasan buah nanas (*Ananas comocus*).
2. Pada saat percobaan berlangsung perlu dilakukan pengendalian suhu dan pemberian nutrisi terhadap cacing.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang efek antihelmintik perasan buah nanas (*Ananas comocus*) terhadap cacing askaris untuk mendapat dosis yang optimal.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap senyawa aktif yang terdapat dalam buah nanas (*Ananas comocus*) yang berkhasiat sebagai antihelmintik.